

Korelasi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022

Arif Rahman¹, Darmiany², Husniati³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram
Jl. Majapahit No. 62, Mataram, Indonesia

Article Info

Article history:

Accepted: 14 Januari 2022

Publish: 18 Januari 2022

Keywords:

Self Confident (Kepercayaan Diri),
Motivasi Belajar

Article Info

Article history:

Diterima: 14 Januari 2022

Terbit: 18 Januari 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi *self confidence* (kepercayaan diri) dengan motivasi belajar siswa SDN di gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV SDN gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima sebanyak 90 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik probality sampling dengan cara pengambilan sampel random sampling, sehingga didapatkan sampel siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis product moment dengan person berbantuan SPSS versi 2021. Maka hasil analisis data menunjukkan bahwa diperoleh nilai r sebesar 22,92% artinya korelasi positif dan nilai kolersai yang diperoleh sebesar $0,201 < 0,05$, sesuai dengan sesusi dengan kriteria pengujian bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat klerasi *self confident* (kepercayaan diri) dengan motivasi belajar siswa di gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Abstract

The purpose of this study was to determine the correlation between self-confidence and learning motivation of elementary school students in cluster I, Bolo District, Bima Regency. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The population in this study were all the fourth grade students of SDN Cluster I, Bolo District, Bima Regency as many as 90 students. This study uses a probability sampling technique by taking samples by random sampling, so that a sample of students is obtained. The data collection method in this study is to use product moment with the person assisted by SPSS version 2021. So the results of data analysis show that the r value is 22.92% with the test criteria that H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be said that there is a clarification of self-confidence with student learning motivation in cluster I, Bolo District, Bima Regency

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Arif Rahman

Universitas Mataram

Email: arifrahmannn98@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia untuk menumbuhkan pengetahuan.

Self Confidence (kepercayaan diri) dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini juga diungkapkan oleh Maslow (dalam Kartono, (2002:202) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk perkembangan dalam aktualisasi diri. Ketika individu memiliki kepercayaan diri maka akan lebih mudah menguasai bidang tertentu dan lebih mudah menyerap informasi sehingga akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan mencapai tujuan prestasi yang diinginkan.

Menurut Hamdan (2009:73) faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah rasa percaya terhadap dirinya sendiri. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, Karena apabila individu percaya diri mampu untuk melakukan sesuatu, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya. Sedangkan Maulida (2012:73) Rasa kepercayaan diri akan mempengaruhi gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerjakeras, dan kegairahan berkarya pada seorang individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2021 di Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima yang berjumlah 3 Sekolah Dasar. menunjukkan bahwa peserta didik tersebut cenderung memiliki permasalahan yang sama dalam proses pembelajaran yakni terkait dengan *self confidence* peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan guru dan peserta didik mengenai *self confidence*, yaitu: **Pertama** SDN 1 SILA menunjukkan permasalahan yaitu: (a) Mereka menyesuaikan dirinya semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok. (b) Kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri. **Kedua** SDN 6 SILA permasalahan yang di alami peserta didik yaitu: (a) Peserta didik sebagian besar menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan. (b) Ketika ditunjuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal, peserta didik cenderung tidak percaya diri dan menyerah. (c) Kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri. **Ketiga** SDN Impres Rato menunjukkan permasalahan yaitu: (a) Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negative terhadap apapun yang akan dilakukannya. (b) Peserta didik sebagian besar menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.

2. METODE PENELITIAN

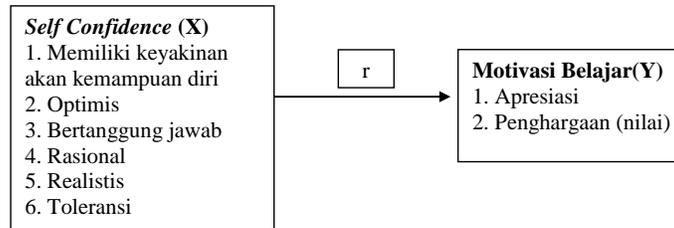
Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:18). Penelitian ini dirancang dengan penelitian deskriptif korelasi karena berusaha mengungkapkan fenomena atau kejadian yang diamati saat ini. Sejalan dengan Sugiono, menurut Heriyanto, (119:2006) yang mengemukakan bahwa penelitian deskriptif korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antar variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu teknik atau cara yang digunakan untuk menguraikan masalah atau keadaan pada *self confidence* (kepercayaan diri) dan menganalisis data atau informasi yang diperoleh tentang kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa, kemudian mencari apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut atau tidak. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto, 2016: 247).

Penelitian ini dilakukan pada bulan september tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima yang berjumlah 90 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik probability sampling berjenis sample random sampling. Jumlah sample penelitian ini sebanyak siswa.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner), (Rahmat, 2013:) untuk mengumpulkan data self confidenct (kepercayaan diri) dan motivasi belajar siswa dan metode dokumentasi. Tehnik analisi data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji linearlitar dan hipotesis (Sugiono, 2019: 255).

D poinseperti pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antara Dua Variabel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelasIV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima2021/2022 sebanyak 90 siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian inidisajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Unit Populasi

Sekolah	Kelas	Total
SDN 1 SILA	IV	31
SDN 6 SILA	IV	29
SDN INPRES RATO	IV	30
Jumlah		90

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *self confidence*(X) dan Variabel motivasi belajar (Y). Deskripsi data yang di sajikan dalam penelitian ini meliputi rerata/mean (M), Modus (Mo), Median (Me), Standar diviasi (SDi), Maximum (Max) dan Minimum (Min). Mean merupakan rata-rata, Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dan Frekuensi sebelah atas dan 5% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah akar varians, Maximum adalah jumlah skor item tertinggi dan minimum adalah jumlah skor terendah.

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian dan sekaligus diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang membuat pembaca mudah memahami [2, 5]. Pembahasan dapat dilakukan dalam beberapa sub bab.

3.1.Hasil Penelitian

Hasil perhitungan data self cnfidentc (kepercayaan diri) dengan motivasi belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

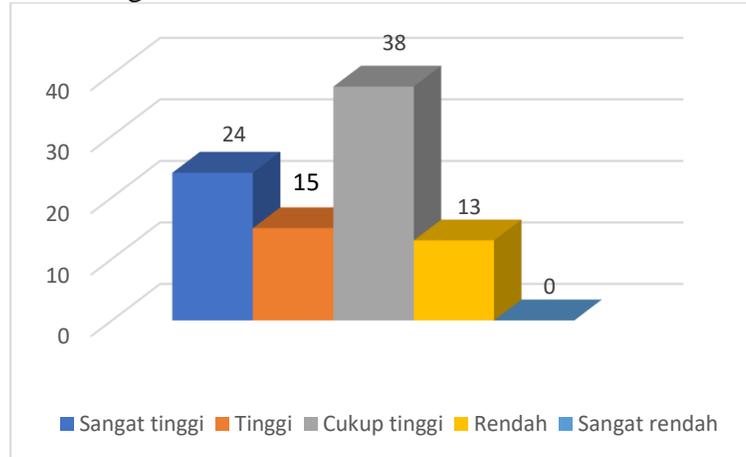
a. Deskriptif data self confidentc

Metode pengumpulan data untuk variabel self confidentc adalah dengan menggunakan angket. Data tersebut disimpulkan keudian selanjutnya ditabulasikan sehingga memperoleh deskriptf sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi Data Sel Confidentc

N	90
Mean (M)	11,6
Median (Me)	12
Modus (Mo)	17
Standar Devisi (SD)	3,66
Nilai Maksimum	17
Nilai Miinimum	5

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui *Self Confidence* pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 (27%) peserta didik, tinggi sebanyak 15 (17%) peserta didik dan pada kategori cukup tinggi 38 (42%), rendah 13 (14%), sangat rendah yaitu 0 (0%). Kecendrungan tersebut disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 1 Diagram Frekuensi *Self Confidence*

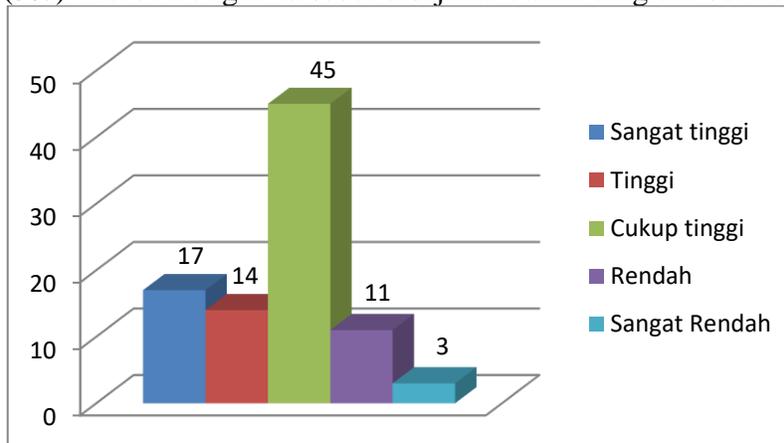
b. Deskriptif motivasi belajar siswa

Metode pengumpulan data untuk variabel motivasi belajar adalah dengan menggunakan angket. Data tersebut disimpulkan kemudian selanjutnya ditabulasikan sehingga memperoleh deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi rata Motivasi Belajar

N	90
Mean (M)	80,05
Median (Me)	90
Modus (Mo)	80
Standar Deviasi (SD)	4,60
Nilai Maksimum	90
Nilai Miinimum	65

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 (19%) peserta didik, tinggi sebanyak 14 (16%) peserta didik, pada kategori cukup tinggi 45 (50%), pada kategori rendah 11 (12%), dan pada kategori sangat rendah 3 (3%). Kecendrungan tersebut disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 2 Diagram frekuensi Motivasi Belajar

Tabel 5. Hasil uji linearitas variable X dan Y
Anova Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * SELF CONFIDINCE	Between Groups	(Combined)	322.420	12	26.868	1.321	.224
		Linearity	14.341	1	14.341	.705	.404
		Deviation from Linearity	308.079	11	28.007	1.377	.201
	Within Groups	1566.569	77	20.345			
	Total	1888.989	89				

3.2. Pembahasan

Self confidence, kepercayaan akan kemampuan terbaik diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat memanfaatkannya secara tepat untuk menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain yang meliputi: sikap optimis, sikap bertanggung jawab, sikap rasional dan realistis, serta sikap toleransi (saling menghargai).

Sedangkan Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah usaha didalam diri sendiri yang menimbulkan aktivitas belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan pembelajaran serta memberikan apresiasi pada peserta didik sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai berupa penghargaan (nilai).

Penelitian ini dilakukan pada bulan september tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima yang berjumlah 90 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik probalility sampling berjenis sample random sampling.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi parsial produk moment menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara *self confidence* dan motivasi belajar peserta didik di SDN Gugus IV Kecamatan Bolo sehingga hipotesisi yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self confidence* dan motivasi belajar peserta didik di SDN Gugus I Kecamatan Bolo diterima, Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 1,514. Dari hasil ini menunjukkan bahwa korelasi antara *self confidence* dan motivasi belajar peserta didik SDN Gugus I Kecamatan Bolo bersifat positif dan berbanding lurus. Artinya semakin baik *self confidence* semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik kelas di SDN Gugus I Kecamatan Bolo.

Dikatakan ada hubungan antara antara *self confidence* dan motivasi belajar, Karena dengan adanya upaya guru dalam membimbing siswa dengan memberikan stimulus dan penguatan karakter kepada siswa untuk tetap percaya diri pada kemampuannya sehingga siswa lebih, menciptakan hubungan interpersonal dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil dari penelitian ini menunjukkan *self confidence* memiliki hubungan efektif terhadap motivasi belajar sebanyak 22,92% dan 77,8% sisanya bisa jadi dipengaruhi oleh faktor lain misalnya faktor eksternal yakni seperti kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa dan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian kali ini terbukti bahwa hasil peneliti ini menyatakan ada kontribusi yang positif dan signifikan antara *self confidence* dan motivasi belajar pada peserta didik di SDN Gugus I Kecamatan Bolo.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara self confidence dan motivasi belajar pada peserta didik di SDN Gugus I Kecamatan Bolo.

Korelasi dari hasil analisis data bersifat positif, jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang berbanding lurus, Artinya semakin tinggi tingkat *self confidence* (kepercayaan diri) akan diikuti dengan semakin tinggi tingkat motivasi belajar pada peserta didik di SDN Gugus IV Kecamatan Bolo. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *self confidence*(kepercayaandiri) akan diikuti dengan semakin rendah pula tingkat motivasi belajar pada pesertadidik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya *self confidence* yang dilakukan oleh siswadi SDN GugusI Kecamatan Bolo memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebanyak 22,92%.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing serta memberikan arahan penyelesaian karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga untuk kedua orang tua, guru, peserta didik SDN Gugus IBolo, dan sahabat-sahabatku termasuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga karya ilmiah ini selesai.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alan.N.W. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki*. Journal of EST, Volume 2 Nomor 2
- Anthony, R. (2009). *Puncak Percaya Diri Total (terjemahan Rita Wiyadi)*. Jakarta: Mitra Sejati.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2011). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, Azwar. (2014). *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Prestasi Belajar Dan Kompetesni Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Emda.A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2
- Ghufron, Nur, Dan Risnawita, Rini. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arruzz Media
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamdan. (2009). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada siswa SMU N Bekasi*. Bekasi: Fakultas Psikologi Gunadarma
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kartono, Kartini (2002). *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni
- Lina Dan Klara. (2010). *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Maulida, S.R & Dhanial, D.R. (2012). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Orang Tuadengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK*
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Priyatno dan Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Seru Rahayu, Apriyanti Yofita. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks
- Rahmat. (2013). *Statistika Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Riduwan dan Akodon. (2015) *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2014). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Rifki, Mustofa. (2008). *Pengaruh Rasa PercayaDiriTerhadapPrestasiBelajarSiswa Di SMA AlmaarifSingosari Malang*. Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
Riyadh, Sa'ad.(2004).*Kala OrangtuaBertanyaTentangMasalahAnaknya*. MuassasahIqra